

## TINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI BANJARNEGARA

### Apkasi Tawarkan Program Kerja Sama

BANJARNEGARA (KR) - Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (Apkasi) menawarkan kerja sama dengan Pemkab Banjarnegara untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik. Tawaran tersebut disampaikan oleh Dewan Pembina Apkasi, Sokhiatulo Laoli, bersama rombongan saat berkunjung ke Banjarnegara, baru-baru ini. Rombongan diterima oleh Penjabat Bupati Banjarnegara, Tri Harso Widirahmanto di rumah dinas bupati.

Menurut Sokhiatulo Laoli, Apkasi fokus pada peningkatan kompetensi guru sebagai pilar utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. "Kami menawarkan kerja sama

untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya tenaga pendidik," jelasnya.

Sokhiatulo menyebutkan, sasaran peningkatan kompetensi guru adalah guru matematika dan bahasa Inggris. "Apkasi memiliki metode pembelajaran bidang matematika dengan membuat pelajaran berhitung menjadi sesuatu yang mudah dan menyenangkan. Demikian juga pembelajaran bahasa Inggris. Dengan metode khusus belajar cepat, bisa berbahasa Inggris hanya dalam waktu tiga hari," ungkapnya.

Tri Harso Widirahmanto menyambut baik tawaran kerja sama dari Apkasi. "Kami siap menjalin kerja

sama untuk meningkatkan mutu pendidikan yang juga berdampak pada kesejahteraan masyarakat Banjarnegara," tegasnya.

Menurut Sokhiatulo Laoli, Apkasi sudah melakukan audiensi dan sosialisasi di 350 kabupaten di Indonesia. Dari jumlah itu, 220 daerah sudah menerapkan program tersebut. Staf Ahli Bidang Pendidikan Apkasi, Himmatul Hasanah menambahkan, Apkasi juga menjalin kerja sama program *matching fund* hibah Dikti untuk mengatasi persoalan yang ada di daerah, dengan melibatkan perguruan tinggi dan Ditjen Dikti Kemendikbud.

"Dana hibah program tersebut bisa digunakan untuk permasalahan pen-

didikan saja, tetapi juga masalah lain di daerah. Intinya, program ini menyinergikan hasil riset di perguruan tinggi yang kemudian bisa dimanfaatkan di daerah," jelas Himmatul. Disebutkan, dana hibah diturunkan oleh Ditjen Dikti

lewat perguruan tinggi. "Jadi, nanti Pemkab harus kerja sama dengan perguruan tinggi. Total nilai dana hibah mencapai Rp 1 triliun, dibagikan ke berbagai tinggi yang ada di daerah setelah dinyatakan lolos seleksi. (Mad)



KR-Dok Polres Sukoharjo

**Kapolda Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan menerima ucapan selamat dari Dandim 0726.**

### HARI BHAYANGKARA DI SUKOHARJO Dandim 0726 Beri Kejutan

SUKOHARJO (KR) - Komandan Kodim (Dandim) 0726 Sukoharjo Letkol Inf Agus Adhy Darmawan memimpin rombongan Kodim 0726 mendatangi Polres Sukoharjo, Jumat (1/7), untuk memberi ucapan selamat Hari Bhayangkara ke-76. Kapolda Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan dalam keterangannya, menyampaikan ucapan terima kasih kepada Letkol Inf Agus Adhy Darmawan dan seluruh jajarannya. "Kami berharap sinergitas dan soliditas antara Polres dan Kodim 0726 Sukoharjo tetap terjalin dengan baik," ungkapnya.

Letkol Inf Agus Adhy Darmawan menyampaikan bahwa 'kejutan' sederhana itu merupakan bentuk sinergi yang baik antara Kodim 0726 dan Polres Sukoharjo. "Ini merupakan bentuk sinergi TNI turut berbahagia atas ulang tahun Polri yang ke-76," tandasnya. (Mam)

### UNTUK POLSEK BENDOSARI BPN Serahkan Sertipikat

SUKOHARJO (KR) - Badan Pertanahan Nasional (BPN) Sukoharjo menyerahkan sertipikat tanah Polsek Bendosari seluas 1.398 meterpersegi dan diterima langsung oleh Kapolda Sukoharjo didampingi Kaposek Bendosari. Sertipikat diserahkan oleh Kepala BPN Kabupaten Sukoharjo, Muhammad Fadil bertepatan dengan Hari Bhayangkara ke-76, Jumat (1/7).

Kapolda Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, Sabtu (2/7), menyatakan pensertipikatan tanah perlu dilakukan sebagai legalitas sah atas kepemilikan tanah Polsek Bendosari. "Dengan adanya sertipikat ini nantinya Polsek Bendosari sudah terdapat, sehingga anggaran pemeliharaan perawatan sudah turun. Kami juga masih mempunyai 'pekerjaan rumah' tentang Barang Milik Negara (BMN), yaitu Polsek Baki, Pospol Tawang Sari, dan Pospol Watu Kelir," jelasnya.

Menurut Kepala BPN Kabupaten Sukoharjo, pihaknya memang mempunyai tugas untuk melaksanakan pensertipikatan BMN dan proyek-proyek pensertipikatan lainnya. "Barang Milik Negara dimaksud, salah satunya aset-aset Polri," ungkapnya. (Mam)



KR-Istimewa

**Pj Bupati Banjarnegara dan Dewan Pembina Apkasi bertukar cendera mata.**

## DI KABUPATEN TEMANGGUNG

### 53 Pendamping Ikuti Pelatihan Autis

TEMANGGUNG (KR) - Temanggung, Nurul Komariah Pekerja sosial Sentra Terpadu Kartini (STK) Temanggung mendapat pelatihan metode alert program dalam pendampingan penyandang autisme. Koordinator Humas Sentra Terpadu Kartini

Temanggung, Nurul Komariah Budi Utami mengatakan, 53 pendamping layanan dari lingkungan STK Temanggung maupun dari Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) mengikuti pelatihan tersebut.

"Peserta pelatihan dari unsur LKS, antara lain dari Jombang, Madiun, Wonosobo, dan Temanggung," kata Nurul Komariah, Jumat (1/7). Menurut dia, pendamping penyandang autisme merupakan hal baru bagi lembaga yang dahulu bernama Balai Besar Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Intelktual (BBR-SPDI) tersebut.

Dikatakan, pekerja atau pendamping sosial dituntut untuk mampu menangani penyandang autis, sebab kini turut ditangani. "Beberapa penyandang autis telah ditangani, meski belum maksimal, adanya pelatihan diharapkan akan semakin baik melayani," jelas Nurul.

Okupasi terapis STK Temanggung, Aghnia Ulul Azmi menambahkan, dalam pelatihan ini peserta mendapat penjelasan mengenai karakteristik anak autis.

Kemudian mengenalkan suatu metode yang disebut alert program yang mengajak peserta untuk menangani anak autis berdasarkan karakteristiknya.

Dikemukakan pada pelatihan tersebut, dijelaskan mengenai alert program secara lisan kemudian mempraktikkan secara sensoris. "Jadi, ada alat peraganya semua, seperti bagian merasakan, melihat, mendengar, dan menyentuh," katan Aghnia.

Menurutnya, alat peraganya sederhana. Misalnya, ketika mencoba merasakan ada alat peraganya berupa permen dan makanan-makanan berbagai rasa dan tekstur. Diharapkan dengan pelatihan tersebut akan meningkatkan kualitas pelayanan pada penyandang autis, sebab saat ini STK Temanggung melayani semua penyandang disabilitas, termasuk autis. (Osy)



KR-Zaini Arrosyid

**Pelatihan penanganan autis di Temanggung.**

# HUKUM

### Seorang Pemuda Tewas Terlindas Truk

KARANGANYAR (KR) - Seorang pemuda asal Jombang Jatim bernama Rama (17), tewas akibat terlindas truk di Jalan Solo-Sragen tepatnya di selatan pabrik PT Sekar Bawang Dusun Pungku Desa Jetis, Jaten, Kamis (30/6) sekira pukul 09.20. Saat itu ia berusaha menghentikan truk yang akan ditumpanginya menuju Wonogiri.

Tubuh tak bernyawa Rama tergeletak di tengah jalan raya, sedangkan truk yang melindasnya kabur. Rama mengalami luka serius pada kaki, kepala, dada dan perut. Usai dievakuasi, lalu mayatnya dibawa ke RSUD Karanganyar.

Kasat Lantas Polres Karanganyar, AKP Yulianto, mengatakan korban meninggal dunia akibat tertabrak truk gandeng. Petugas usai melakukan olah TKP kejadian, langsung melacak truk yang menabraknya. Penelusurannya melalui keterangan saksi dan CCTV yang menyerot ruas jalan tersebut.

Amar, salah satu rekan korban menyampaikan, awalnya mereka akan mengikuti acara salawatan Gus Ali Gondrong ke Wonogiri. Ia bersama 14 rekannya termasuk korban, berangkat dari Jombang pada hari Rabu (29/6) sore. "Kami berangkat dari Jombang dengan menumpang truk yang lewat secara estafet dan sampai di Karanganyar pada hari Kamis (30/6) pagi," ujarnya.

Sampai di Karanganyar, tepatnya di Sroyo, rencananya mereka akan melanjutkan perjalanan ke Wonogiri dengan menumpang truk lagi. "Saya menghentikan truk gandeng dan minta ikut ke Wonogiri. Saat itu saya tidak tahu kalau korban juga ikut menghentikan truk. Saat

truk berjalan, saya melihat korban sudah tergeletak di jalan," terangnya.

Mengetahui Rama tergeletak di jalan, Amar bersama rekannya yang lain langsung mendatangi korban. "Saat kami datang korban sudah meninggal," jelasnya.

Sementara itu, sebelumnya seorang pegawai asal Keparitahan Kulon Jebres Solo, Yuli (48), meninggal dunia saat gowes di Jalan Solo-Tawangmangu. Ia tiba-tiba terjatuh saat mengayuh sepeda bersama rekan-rekannya di Dusun Gedangan, Desa Bangsri, Kecamatan Karangpandan.

Awal mulanya sekitar pukul 05.30, Yuli bersama Jarmanto (67), Susilo (62), Supri (62) dan Gatot (60), berangkat dari Kota Solo untuk gowes ke wilayah Tawangmangu, Karanganyar. Meski rombongan pesepeda ini sudah senior, tapi mereka tetap ingin bersepeda dengan rute yang menanjak.

Namun, naas sesampainya di wilayah Gedangan Bangsri sekitar pukul 08.00, Yuli tiba-tiba jatuh. Teman-temannya yang panik langsung mengecek kondisinya. Dari situlah diketahui Yuli sudah tak bernafas. Tak ingin berspekulasi, teman-temannya yang dibantu warga sekitar langsung melarikan ke RSUD Karanganyar. "Korban (sudah) meninggal dunia ditempat," terang Kaposek Karangpandan, AKP Sri Pujiyanto.

Sri mengatakan korban bersama para saksi sedang melaksanakan olahraga sepeda angin alias gowes dari Kota Solo menuju Kabupaten Karanganyar.

Namun, korban yang diduga memiliki riwayat penyakit jantung itu kemudian terjatuh dan tak sadarkan diri. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

**Jenazah Rama ditutup kain jarik.**

## KORBAN SEMPAT DITIKAM SAJAM

### Dibekuk, Remaja Rampas Motor Ojol

SEMARANG (KR) - Sepasang remaja, Dan (20) warga Karangmanggis Boja Kendal dan SD (16) warga Banyumanik Semarang, diamankan petugas Satreskrim Polrestabes Semarang, Minggu (3/7). Keduanya merampas sepeda motor milik Sabari Gunawan (48) yang sebelumnya mereka lukai dengan senjata tajam.

Dari tangan sejadi tersebut, petugas mengamankan sepeda motor milik korban. Kasus tersebut terungkap berkat cepatnya laporan yang masuk ke Polrestabes Semarang.

Kapolrestabes Semarang, Kombes Irwan Anwar, mengungkapkan keduanya sudah merencanakan aksi jahatnya itu pada Jumat (1/7) dini hari. "Awalnya pelaku memesan ojek online melalui aplikasi untuk dijemput di ka-

wasan Tirtoyoso Semarang Timur dengan tujuan Pudukpayung.

"Sampai di lokasi, pelaku mengetuk pagar rumah dan tidak ada respons. Kemudian, pelaku ini meminta pengemudi ojol untuk menuju ke kawasan Jalan Arjuna hingga terjadi aksi perampasan motor setelah mengendaranya dari belakang ditikam sajam," ungkap Kombes Irwan Anwar.

Korban Sabari Gunawan

yang mengalami tikanan sajam, terutama pada bagian punggung tidak mampu mempertahankan motornya. Ia yang berlumpun darah bergegas melarikan diri menghindari tikanan sajam berikutnya. Pelaku melihat korban berlari minta tolong bergegas membawa kabur motor korban.

Korban Sabari oleh warga dibawa ke rumahsakit untuk mendapat perawatan medis, setelah itu mel-

por ke polisi. Dengan adanya laporan tersebut, petugas Resmob Satreskrim Polrestabes langsung bergerak.

Berdasarkan informasi masyarakat, petugas malam harinya berhasil meringkus pasangan remaja tersebut. Ketika Dan dan kekasihnya, SD, dibekuk ternyata motor hasil rampasan telah dijual tanpa surat surat. Petugas bergerak cepat sambil menggelandang pelaku berhasil kembali menemukan motor dari tangan pembelinya. Kasus perampasan motor menimpa pengemudi ojol itu masih terus dikembangkan penyidik. (Cry)-f

## POLISI TEMUKAN KAPAK DI TKP

### Penjual Angkringan Tewas Bersimbah Darah

KEBUMEN (KR) - Wanita penjual angkringan berinisial SP (27) warga Desa Karangpule Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen, ditemukan bersimbah darah dengan luka robek pada bagian kepala. Tidak jauh dari korban, ditemukan sebilah kapak.

Hanya saja, polisi belum bisa memastikan apakah kapak yang ditemukan di TKP, merupakan alat yang digunakan untuk membunuh korban. "Kasusnya masih kita selidiki. Ada dugaan pencurian dengan kekerasan dalam kasus ini," jelas Kapolda Kebumen AKBP Burhanuddin didampingi Kasat Reskrim AKP Kadek Pande Apridya.

Diungkapkan, korban pertama kali ditemukan oleh DS (31) sekitar pukul 00.30. DS yang merupakan calon suami korban, datang ke tempat usaha TS karena curiga. Kecurigaannya karena saat komunikasi dengan TS melalui sambungan telepon terputus, DS sempat mendengar teriakan dan erangan TS mengaduh kesakitan.

Menurut AKP Kadek, ketika DS sampai di warung angkringan tem-

pat TS berjualan, tidak melihat calon istrinya. Kemudian DS melakukan pencarian hingga ke musala yang lokasinya tidak jauh dari tempat angkringan. "Di pekarangan depan musala, DS mendengar rintihan korban. Ketika didekati, korban tergeletak dengan posisi tertelungkup berlumuran darah di bawah pohon pisang," jelasnya.

Korban sempat dilarikan ke RSU PKU Muhammadiyah Sruweng. Namun luka parah yang diderita, korban akhirnya meninggal dunia sekitar pukul 03.10. "Untuk kepentingan penyelidikan, mayat korban dikirim ke RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Banyumas untuk diotopsi," terang AKP Kadek.

Sementara itu, sebelumnya AS (60) warga asal Kelurahan Ledok Salatiga diringkus polisi. Ia diduga menjadi pelaku pembunuhan terhadap penjual kopi, Sumiyati (45), di pinggir kawasan wisata Sendang Senjoyo Tenganan, Kabupaten Semarang.

Tersangka AS ditangkap saat berada di sebuah warung di Jalan Kemuning Salatiga, Minggu (19/6), oleh petugas Polres Salatiga yang me-

ngenal AS. Selanjutnya, tersangka diserahkan ke Polres Semarang.

Pembunuhan ini dilakukan pada Selasa (10/6) lalu. Dengan mengumpulkan keterangan saksi saksi, Sejumlah barang bukti di TKP, petugas Satreskrim Polres Semarang melakukan penyelidikan terhadap pelaku pembunuhan penjaga warung tersebut.

Bekerjasama dengan petugas Satreskrim Polres Salatiga, petugas Resmob Satreskrim Polres Semarang mendapat informasi bahwa terduga pelaku pembunuhan di Umbul Senjoyo Tenganan berhasil teridentifikasi keberadaannya. "Betul terduga pelaku pembunuhan terhadap Sumiyati Umbul Senjoyo Kecamatan Tenganan beberapa waktu silam, sudah berhasil diamankan Satreskrim Polres Semarang kerja sama dengan Satreskrim Polres Salatiga." Ungkap Kapolda Semarang AKBP Yovan Fatika HA.

Diberitakan korban bernama Sumiyati warga Dusun Manggis Desa Tegalwaton, Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang ditemukan tewas dengan beberapa luka senjata tajam di warung kopi. (Suk/Sus)-f